

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah penulis laksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kewibawaan guru terhadap kemandirian belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif 2 Blora termasuk kategori baik. hal ini dapat dilihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 48 apabila di terapkan dalam interval nilai, terdapat antara interval (39-50) artinya kewibawaan guru di MTs Ma'arif 2 Blora Tahun Pelajaran 2015/2016 di kategorikan baik. Sedangkan hubungan antara kewibawaan dengan kemandirian belajar siswa adalah sebesar 0,364. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa kewibawaan memiliki pengaruh sebesar 13,3% terhadap kemandirian belajar siswa. Sedangkan persamaan regresi $\hat{Y} = 11,249 + 0,752 X_1$. Sedangkan F tabel sebesar 11,947. Dengan demikian kewibawaan guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa.
2. Bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap kemandirian belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif 2 Blora termasuk kategori baik. hal ini dapat dilihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 59 apabila di terapkan dalam interval nilai, terdapat antara interval (51-62) artinya kewibawaan guru di MTs Ma'arif 2 Blora Tahun Pelajaran 2015/2016 di kategorikan sangat baik. Sedangkan hubungan antara kedisiplinan dengan kemandirian belajar siswa di MTs Ma'arif 2 Blora adalah sebesar 0,262. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa kewibawaan memiliki pengaruh sebesar 6,9% terhadap kemandirian belajar siswa. Sedangkan persamaan regresi $\hat{Y} = 30,996 + 0,411 X_1$. Sedangkan F tabel sebesar 5,761. Dengan demikian kewibawaan guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa.

3. Bahwa kewibawaan dan kedisiplinan guru terhadap kemandirian belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif 2 Blora Blora termasuk kategori baik. hal ini dapat dilihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 49 apabila di terapkan dalam interval nilai, terdapat antara interval (49-53) artinya kewibawaan guru di MTs Ma'arif 2 Blora Tahun Pelajaran 2015/2016 di kategorikan baik. Sedangkan hubungan antara kewibawaan dan kedisiplinan dengan kemandirian belajar siswa di MTs Ma'arif 2 Blora adalah sebesar 0,399. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa kewibawaan memiliki pengaruh sebesar 0,159%. Terhadap kemandirian belajar siswa. terdapat pengaruh yang signifikan dengan model $\hat{Y} = 4,742 + 0,649 X_1 + 0,265 X_2$. Berdasarkan statistik uji F dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 7,269, sedangkan pada F tabel dengan db=m sebesar 1 lawan N-m-1 sebesar $80-2-1 = 77$, diketahui harga F tabel 5% = 3,98 Jadi, $7,269 > 3,98$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan dan kedisiplinan guru terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif 2 Blora Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi tentang

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi.

Penulis yakin dan menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca, demi penyempurnaan skripsi ini dan kata-kata itulah yang sangat penulis nantikan.

Akhirnya sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pembaca pada umumnya.

